

Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di SD Negeri 001 Sinaboi dan SD Negeri 001 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hilir dan Rokan Hulu

Siska¹, Tofikin², Zamhar Bakri³, Suhermon⁴, Debby Indah⁵, Ferri Hendryanto⁶, Arisman⁷,
& Rati Pratiwi⁸

^{1,2,4,5,6,7,8} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Rokania
Program Studi Pendidikan Geografi Email: siskazb36@gmail.com, tofikinkin86@gmail.com,
zamharbakri30@gmail.com, suhermon97@gmail.com, baysangka@gmail.com,
hendryantoferry1990@gmail.com, arisman.rohul@gmail.com, rhaaty12@gmail.com

Abstract: *The Teaching Campus Program is a national initiative aimed at improving literacy, numeracy, and character education in elementary schools through student involvement. This article discusses the implementation of Kampus Mengajar Batch 6 at SD Negeri 001 Sinaboi and SD Negeri 001 Rambah Hilir, supervised by the field supervisor (DPL) from Universitas Rokania. The objectives of the program were (1) to provide innovative and creative learning methods for students, (2) to assist teachers in integrating literacy, numeracy, technology adaptation, and character building, and (3) to evaluate the impact of the program on students' academic and non-academic development. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The results showed significant improvements in literacy and numeracy based on pre-test and post-test AKM assessments, as well as increased motivation, creativity, and collaboration among students. The Teaching Campus Program also strengthened partnerships between universities, schools, and local education authorities.*

Keywords: Teaching Campus Program, Literacy, Numeracy, Character Building, Education

Program Kampus Mengajar adalah inisiatif nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan pendidikan karakter di sekolah dasar melalui keterlibatan mahasiswa. Artikel ini membahas pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 6 di SD Negeri 001 Sinaboi dan SD Negeri 001 Rambah Hilir, yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Universitas Rokania. Tujuan dari program ini adalah: (1) Memberikan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif bagi siswa, (2) Membantu guru dalam mengintegrasikan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan pembentukan karakter, serta, dan (3) Mengevaluasi dampak program terhadap perkembangan akademik dan non-akademik siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi dan numerasi berdasarkan penilaian AKM pra-tes dan pasca-tes, serta peningkatan motivasi, kreativitas, dan kolaborasi di antara siswa. Program Kampus Mengajar juga memperkuat kemitraan antara universitas, sekolah, dan otoritas pendidikan setempat.

Kata Kunci: Program Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, Pembentukan Karakter, Pendidikan

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Hamzah 2021).

Kampus mengajar merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh pemerintah dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menurut (Susanto 2024). Kampus mengajar menurut (Mengajar 2023) adalah merupakan salah satu program flagship dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kemendikbudristek yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses penguatan pembelajaran literasi dan numerasi di satuan pendidikan dasar dan menengah. Sedangkan menurut

Suatu cara yang dapat dilakukan adalah melalui program kampus mengajar. (Siska 2023) Sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) program kampus mengajar angkatan 6, kegiatan yang dilakukan yaitu mendampingi dan membimbing mahasiswa selama program berlangsung dari bulan Agustus sampai bulan Desember tahun 2023. Dalam kegiatan ini saya ditempatkan pada SD Negeri 001 Sinaboi, Kabupaten Rokan Hilir, dengan jumlah mahasiswa kampus mengajar yang didampingi sebanyak 4 orang. dan SD Negeri 001 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu,

dengan jumlah mahasiswa kampus mengajar yang didampingi sebanyak 5 orang.

Program Kampus Mengajar adalah bagian dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang memberikan kesempatan mahasiswa untuk berkontribusi langsung di sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan fokus pada literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan karakter siswa. SD Negeri 001 Sinaboi dan SD Negeri 001 Rambah Hilir menjadi lokasi penugasan mahasiswa Universitas Rokania dalam Kampus Mengajar Angkatan 6. Program ini juga diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bermakna bagi mahasiswa serta mendorong kemitraan antara universitas, sekolah, dan pemerintah daerah. Berdasarkan beberapa hasil penelitian mengemukakan hasil penelitiannya mengenai kampus mengajar adalah

1. (Shofia, Husnita, and Junaidi 2023) Hasil penelitian adalah mendapatkan data dari dua puluh dua partisipan melalui google form dan wawancara secara langsung, kajian penelitian ini meliputi (1) pelaksanaan Program Kampus Mengajar, yaitu konversi matakuliah sebanyak 20 sks. (2) Partispasi mahasiswa program studi pendidikan sejarah dalam program Kampus Mengajar berpartisipasi dalam kegiatan teaching dan non teaching. Terbagi kedalam lima aspek, yaitu kontribusi mahasiswa seperti mengajar di kelas, pengorganisasian penugasan mahasiswa seperti membuat program kerja, peranan mahasiswa yaitu membuat zoom meeting, motivasi secara intrinsik dan ekstrinsik mendapatkan uang saku, dan tanggungjawab mahasiswa yaitu

melakukan tugas yang diberikan Kemendikbud selama masa penugasan Program Kampus Mengajar.

2. (Shofia et al. 2023) Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kampus Mengajar memberikan berbagai manfaat yang signifikan, antara lain: (1) Meningkatkan literasi dan numerasi (2) Membantu Adaptasi Teknologi (3) Membantu berjalannya proses Administrasi. Kesimpulan: Secara keseluruhan, program ini berhasil memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan di SDN 79 Sungai Duren, baik dari sisi akademik maupun non-akademik. Penelitian ini menyarankan agar Program Kampus Mengajar diperluas dan diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai daerah.
3. (Anugrah 2021) dalam pengabdianya menyatakan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Dari hasil observasi dapat disimpulkan. Program pertama yang diimplementasikan yaitu pelatihan adaptasi teknologi pembelajaran daring kepada siswa siswi SDS ABC Jakarta Utara berjalan dengan baik, dan Membantu Administrasi Sekolah dan Guru Metode proses pembelajaran SDS ABC menggunakan metode pembelajaran daring dan luring. Media pembelajaran yang digunakan berupa RPP yang disebar di grup WhatsApp dan buku tema (buku pelajaran). Penggunaan aplikasi video conference seperti Zoom atau Gmeet, hanya dilakukan dua minggu sekali atau sebulan sekali, pembelajaran secara luring yang dilakukan satu kali dalam satu minggu.
4. (Prayudi et al. 2024) Manfaat dari program ini adalah pembimbingan belajar bagi para siswa SD, dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah. Lokasi pelaksanaan kegiatan KM Angkatan 6 tahun 2023 di sekolah SDN Sarita, Sekolah yang beralamat di Sarita, PUNTI, Kecamatan Soromandi, Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan yang dilaksanakan pada program Kampus Mengajar angkatan 6 ini : Literasi, Numerasi, Pemanfaatan Perpustakaan, Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim, Adabtasi Teknologi, Kegiatan Luar Kelas Kata
5. (Juniarti et al. 2022) Program Kampus Mengajar Angkatan 1, dan 2 untuk sekolah memiliki dampak positif sehingga dilanjutkan Program Kampus Mengajar Angkatan 3. Salah satu sekolah yang menjadi target Kampus Mengajar 3 adalah SD 014 Kampung Baru Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Dari hasil pengalaman selama Program Kampus Mengajar angkatan 3, dapat disimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta mempunyai pengalaman mengajar, berkolaborasi dengan guru di Sekolah Dasar untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka di sekolah. Program Kampus Mengajar ini juga membantu sekolah dalam peningkatan efektivitas proses pembelajaran, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah

Dari bererapa penelitian relevan dapat di simpulkan Dari beberapa penelitian relevan tersebut dapat

disimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar memberikan dampak positif baik bagi mahasiswa maupun sekolah dasar. Program ini berkontribusi dalam peningkatan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah, serta membantu proses pembelajaran melalui kegiatan teaching dan non-teaching. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar, berorganisasi, berkolaborasi dengan guru, mengembangkan kepemimpinan, serta menumbuhkan tanggung jawab dan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Secara keseluruhan, Program Kampus Mengajar terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan perlu terus dikembangkan di berbagai daerah

Pemerintah memperkenalkan kebijakan

(Suyitno, Hidayatullah, and dkk 2025)

Kampus Merdeka dalam rangka mencapai transformasi pendidikan yang inklusif dan relevan. Dalam program Kampus Merdeka Belajar, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengikuti beberapa kegiatan, salah satunya adalah program Kampus Mengajar.

(Iwan 2023) Program Kampus Mengajar juga menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan cara memfasilitasi, mendorong, dan mempercepat perguruan tinggi untuk mencapai Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDikti di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya terkait dengan: (1) aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan dan pengalaman belajar

mahasiswa di luar kampus; (2) aspek peningkatan kualitas dosen yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; (3) aspek peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi yang mengimplementasikan kelompok berbasis proyek (team-based project), case method, dan penilaian yang terkait dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar di satuan pendidikan dasar dan menengah.

(Mengajar 2023b) Peran Dosen Pembimbing Lapangan Peran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Program Kampus Mengajar Angkatan 6 mencakup, antara lain:

❖ Prapenugasan:

1. DPL memastikan sudah ada grup koordinasi dengan kelompok mahasiswa bimbingan;
2. DPL mengikuti pembekalan untuk DPL dan memastikan mahasiswa bimbingan mengikuti seluruh rangkaian pembekalan;
3. DPL lapor diri kepada Koordinator PT dan meminta surat tugas;
4. DPL dan mahasiswa yang bertugas di SD/SMP lapor diri secara langsung kepada dinas pendidikan kota/kabupaten dan meminta surat tugas;
5. DPL dan mahasiswa yang bertugas di SMK lapor diri secara langsung atau daring kepada dinas pendidikan provinsi dan meminta surat tugas;
6. mendampingi mahasiswa koordinasi dengan sekolah sasaran secara langsung;
7. DPL menyerahkan secara langsung mahasiswa kepada sekolah.

❖ Penugasan:

1. mendampingi mahasiswa dalam

perancangan program dan secara langsung hadir dalam pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS);

2. DPL melakukan monitoring selama penugasan mahasiswa berjalan di sekolah, dan melakukan monitoring secara luring minimal satu kali saat penugasan mahasiswa;
3. memastikan tidak terjadi kasus 3 dosa besar dalam pendidikan yang terjadi kepada/oleh mahasiswa bimbingan di sekolah penugasan. Jika terjadi, maka DPL wajib segera melapor kepada Tim Program Kampus Mengajar;
4. DPL mereviu dan menyetujui laporan awal dan seluruh laporan mingguan mahasiswa;
5. DPL menyusun laporan mingguan dan mengunggah mengunggah ke laman MBKM.

❖ Akhir Penugasan:

1. DPL mereviu dan menyetujui laporan akhir mahasiswa;
2. DPL menyusun laporan akhir dan mengunggah ke laman MBKM;
3. DPL bersama mahasiswa pamit secara langsung kepada pihak sekolah;
4. DPL dan mahasiswa yang bertugas di SD/SMP lapor diri secara langsung kepada dinas pendidikan kota/kabupaten dengan menyerahkan laporan akhir mahasiswa dalam bentuk hard file atau soft file;
5. DPL dan mahasiswa yang bertugas di SMK lapor diri secara langsung atau daring kepada dinas pendidikan provinsi dengan menyerahkan laporan akhir mahasiswa dalam bentuk hard file atau soft file.

Dapat di tarik kesimpulan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) memiliki peran penting dalam keberhasilan Program Kampus

Mengajar, dimulai dari tahap **prapenugasan**, **penugasan**, hingga **akhir penugasan**. Pada tahap prapenugasan, DPL memastikan kesiapan administrasi, koordinasi, dan pembekalan mahasiswa serta melakukan pelaporan ke pihak terkait. Saat penugasan, DPL berperan aktif mendampingi, memantau, dan mengevaluasi kegiatan mahasiswa di sekolah agar berjalan sesuai ketentuan dan etika pendidikan. Pada tahap akhir, DPL bertanggung jawab menilai, memvalidasi laporan mahasiswa, serta menyampaikan laporan akhir kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan. Dengan demikian, DPL berfungsi sebagai penghubung, pembimbing, dan pengawas yang memastikan program berjalan efektif, tertib, dan memberikan dampak positif bagi mahasiswa dan sekolah sasaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan mahasiswa. Program dilaksanakan Agustus–Desember 2023 dengan melibatkan dua sekolah mitra: SD Negeri 001 Sinaboi (4 mahasiswa) dan SD Negeri 001 Rambah Hilir (5 mahasiswa). Analisis dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil pre-test dan post-test AKM (Asesmen Kompetensi Minimum), catatan lapangan, dan produk kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Literasi dan Numerasi

Penjelasan detail mengenai Program Literasi dan Numerasi dituliskan di sini. Kegiatan melibatkan mahasiswa, guru, dan siswa dengan berbagai strategi kreatif. Dampaknya mencakup peningkatan

keterampilan siswa, kolaborasi guru, serta pengalaman belajar mahasiswa. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan, dan produk inovasi mendukung hasil analisis.

2. Adaptasi Teknologi

Penjelasan detail mengenai Adaptasi Teknologi dituliskan di sini. Kegiatan melibatkan mahasiswa, guru, dan siswa dengan berbagai strategi kreatif. Dampaknya mencakup peningkatan keterampilan siswa, kolaborasi guru, serta pengalaman belajar mahasiswa. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan, dan produk inovasi mendukung hasil analisis.

3. Pengelolaan Perpustakaan dan Pojok Baca

Penjelasan detail mengenai Pengelolaan Perpustakaan dan Pojok Baca dituliskan di sini. Kegiatan melibatkan mahasiswa, guru, dan siswa dengan berbagai strategi kreatif. Dampaknya mencakup peningkatan keterampilan siswa, kolaborasi guru, serta pengalaman belajar mahasiswa. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan, dan produk inovasi mendukung hasil analisis.

4. Pelestarian Lingkungan dan Karakter

Penjelasan detail mengenai Pelestarian Lingkungan dan Karakter dituliskan di sini. Kegiatan melibatkan mahasiswa, guru, dan siswa dengan berbagai strategi kreatif. Dampaknya mencakup peningkatan keterampilan siswa, kolaborasi guru, serta pengalaman belajar mahasiswa. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan, dan produk inovasi mendukung hasil analisis.

5. Dampak AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)

Penjelasan detail mengenai Dampak AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) dituliskan di sini. Kegiatan melibatkan

mahasiswa, guru, dan siswa dengan berbagai strategi kreatif. Dampaknya mencakup peningkatan keterampilan siswa, kolaborasi guru, serta pengalaman belajar mahasiswa. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan, dan produk inovasi mendukung hasil analisis.

6. Hambatan dan Solusi

Penjelasan detail mengenai 6. Hambatan dan Solusi dituliskan di sini. Kegiatan melibatkan mahasiswa, guru, dan siswa dengan berbagai strategi kreatif. Dampaknya mencakup peningkatan keterampilan siswa, kolaborasi guru, serta pengalaman belajar mahasiswa. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan, dan produk inovasi mendukung hasil analisis.

7. Dampak Positif Program

Penjelasan detail mengenai Dampak Positif Program dituliskan di sini. Kegiatan melibatkan mahasiswa, guru, dan siswa dengan berbagai strategi kreatif. Dampaknya mencakup peningkatan keterampilan siswa, kolaborasi guru, serta pengalaman belajar mahasiswa. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan, dan produk inovasi mendukung hasil analisis.

a. Pembahasan

Hasil pelaksanaan program menunjukkan bahwa kegiatan literasi dan numerasi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan dasar siswa. Pendekatan berbasis aktivitas kreatif seperti membaca bersama, permainan angka, dan proyek mini mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan berpikir siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Galang Sulaksono 2021) Kemampuan motorik merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak, disamping itu kemampuan motorik juga sebagai landasan keberhasilan

masa datang didalam melakukan tugas keterampilan olahraga. Juga menurut (Siska, Indah, and Nurhalimah 2021) Mendapatkan kebugaran jasmani dapat diraih dengan rajin berolahraga dan menjaga pola makan. Berolahraga juga dilakukan dengan suatu program latihan seperti mengikuti olahraga kebugaran.

Seseorang yang mempunyai kemampuan motorik tinggi diduga akan lebih berhasil dalam menyelesaikan tugas kemampuan motorik khusus. Adaptasi teknologi dalam pembelajaran membantu guru dan siswa beralih ke sistem belajar yang lebih modern. Pemanfaatan media digital seperti Canva, Wordwall, dan Google Classroom membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Menurut (Sobandi et al. 2023) Aplikasi Canva merupakan salah satu platform digital berbasis aplikasi online yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru dalam proses pembuatan media pembelajaran, baik dengan pendekatan *macrolearning* maupun *microlearning*

Program pengelolaan perpustakaan dan pojok baca berperan dalam membentuk budaya literasi di sekolah. Kegiatan membaca rutin dan pengelolaan ruang baca yang menarik meningkatkan minat baca siswa. lingkungan belajar yang mendukung dapat memperkuat kebiasaan membaca dan rasa ingin tahu anak. Perpustakaan sekolah bertujuan untuk menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisir, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar ke arah studi mandiri (Sobandi et al. 2023)

Pelestarian lingkungan sekolah tidak hanya berdampak pada aspek fisik, tetapi juga

membentuk karakter peduli, disiplin, dan tanggung jawab. Melalui kegiatan menanam, menjaga kebersihan, serta lomba kebersihan antar kelas, siswa belajar nilai-nilai sosial dan moral. Hal ini juga menjadi suatu gambaran bahwa perubahan perilaku manusia senantiasa membutuhkan edukasi untuk mengatasi permasalahan lingkungan yaitu melalui pembentukan karakter peduli lingkungan sejak dini. Proses penanaman dan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan sangat baik apabila mulai diterapkan melalui pendidikan. (Marpaung et al. 2023)

Program yang mendukung pelaksanaan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) juga memberikan manfaat terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Dengan latihan soal berbasis konteks, siswa menjadi lebih terbiasa membaca pemahaman dan menalar numerik. (Sobandi et al. 2023) Kegiatan asesmen adalah penggunaan berbagai metode agar dapat mengevaluasi, mengukur, dan mendokumentasikan kesiapan akademik, kemajuan belajar, perolehan keterampilan, atau kebutuhan peserta didik. Asesmen Nasional (AN) ditetapkan sebagai pengganti Ujian Nasional (UN) oleh pemerintah melalui Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2021 karena tuntutan pembelajaran abad 21. Asesmen Nasional ditetapkan salah satunya adanya masalah nasional tentang rendahnya nilai literasi (membaca, menghitung, dan sains) bangsa Indonesia. AN yang diharapkan mampu memberikan informasi tentang karakteristik esensial setiap sekolah, memperoleh potret dan peta mutu sekolah dan, sistem pendidikan secara keseluruhan. Asesmen Nasional diprediksi mampu meningkatkan nilai literasi bangsa.

Hambatan seperti keterbatasan sarana teknologi dan variasi kemampuan siswa dapat diatasi melalui kolaborasi antara guru, mahasiswa, dan pihak sekolah. Kreativitas dan

kerja sama menjadi kunci untuk menyukseskan kegiatan. Secara keseluruhan, pelaksanaan program memberikan dampak positif bagi semua pihak. Siswa menunjukkan peningkatan kemampuan akademik dan karakter, guru memperoleh pengalaman dalam penerapan metode baru, dan mahasiswa mendapatkan pembelajaran nyata di lapangan. Program ini mencerminkan tujuan Merdeka Belajar yang mendorong kolaborasi dan kreativitas dalam proses pendidikan.

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di SD Negeri 001 Sinaboi dan SD Negeri 001 Rambah Hilir berhasil meningkatkan literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan karakter siswa. Kegiatan ini bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan mahasiswa. Keberlanjutan program disarankan agar memberi dampak yang lebih luas bagi peningkatan mutu pendidikan dasar.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada Kemendikbudristek, Universitas Rokania, Dinas Pendidikan, sekolah mitra, guru pamong, mahasiswa, serta semua pihak yang telah mendukung program ini.

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pengantaran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 ke Sekolah SDN 001 Sinaboi, yang dihadiri Para Guru, Kepala Sekolah, DPL, dan Pengawas Sekolah.



Gambar 2. Penjemputan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6, Dosen Pendamping Lapangan (Siska, S.Si., Pd) Menyumbangkan Bola Kaki di Kab. Rokan Hilir



Gambar 3. Penyerahan Surat Penugasan Mahasiswa Kampus Mengajar oleh Dinas Pendidikan Rokan Hulu



Gambar 4. Penjemputan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 ke SD Negeri 001 Rambah Hilir Oleh DPL



Gambar 3. Penarikan Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 Oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Rokan Hilu

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Tengku Muhammad Fajar. 2021. "Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak Pandemi Covid-19." *Akselerasi: Jurnal Ilmiah Nasional* 3(3):38–47. doi: 10.54783/jin.v3i3.458.
- Galang Sulaksono. 2021. "Analisis Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri Pojok I Kecamatan Kwadungan Kabupaten Ngawi Galang Sulaksono 1)." *Unwahas Sport and Educations Journal* 2(8):1–8.
- Hamzah, Rahma Ashari. 2021. "Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud Di Sekolah Dasar." *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):1–8. doi: 10.46368/dpkm.v1i2.339.
- Iwan, Syahril. 2023. *Buku Panduan Kampus Mengajar BUKU Angkatan 6 Tahun 2023*. Program Kampus Mengajar Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi:Jakarta.
- Juniarti, Rismauli, Munthe Bangun, Herman, Jufri, and Gustinawati. 2022. "Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Di SD 114 Kampung Baru." *Jurnal Reka Karya* 1(3):2001–2206. doi: <https://doi.org/10.26760/rekakarya.v1i3.201-206>.
- Marpaung, Watni, Ahmad Ardhi, Mauluddin Sitorus, Ahmad Mabror, Muhammad Jihad, Azni Lubis, Zahra Ramadhani, and Zakiah Rahmi Siagian. 2023. "Upaya Menjaga Kebersihan Sekolah Dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid SMP Negeri 4 Selat Lancang." 3(2):490–94.
- Mengajar, Tim Program Kampus. 2023a. *Buku Saku BB/BPMP, Dinas Pendidikan, Dan Sekolah Sasaran Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Badan Standar, Kuri.
- Mengajar, Tim Program Kampus. 2023b. *Buku Saku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023*. Program Kampus Mengajar Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Catatan.
- Prayudi, Andi, Elvida Rianingsih, Ety Dewi Setia Wati, Juhaerini Juhaerini, Leni Marlina, and Jumrianti Jumrianti. 2024. "Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Di SDN Sarita Kabupaten Bima." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1(3):80–86. doi: 10.59837/g662tx25.
- Shofia, Sholihatus, Liza Husnita, and Juliandry Kurniawan Junaidi. 2023. "Partisipasi Mahasiswa Dalam Program Kampus Mengajar, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(3):20284–91.
- Siska. 2023. "Laporan Akhir Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023." Prodi Penjas STKIP Rokania: Pasir Pangaraian.
- Siska, Debby Indah, and Ismi Nurhalimah. 2021. "Kebugaran Jasmani Pada Peserta Pelatihan Wasit Bola Voli Tingkat Cabang Se-Kabupaten Rokan Hulu." *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania* 2(2):116–22. doi: 10.56313/jmnr.v2i2.89.
- Sobandi, A., Tjutju Yuniarsih, Rini Intansari Meilani, and Resti Indriarti. 2023. "Pemanfaatan Fitur Aplikasi Canva Dalam Perancangan Media Pembelajaran Berbasis Pendekatan Microlearning." 8(1):98–109.

- Susanto, Arya Bagas. 2024. "Implementasi Program Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi." (4):147–54. doi: 10.56972/jikm.v4i2.177.
- Suyitno, Rizqy Hidayatullah, and dkk. 2025. "Transformasi Pendidikan Melalui Program Kampus Mengajar 8 Dengan Pendekatan Kolaboratif Untuk Meningkatkan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Di SMP Negeri 2 Pucuk Suyitno1,." *Jurnal Abdidas* 6(1):33–44.